

Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba

¹A. Arida, ²Aliem Bahri, ³Andi Paida

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

andiarida2615@gmail.com¹, aliembahri@unismuh.ac.id², paida@unismuh.ac.id³

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail : andiarida2615@gmail.com

ABSTRACT. *The main problem in this research is the lack of short story writing skills in class V students at SD Inpres Kampung Parang, Eremerasa District, Bantaeng Regency. So the researchers used Bolding media (rolling balls). This research aims to determine the effectiveness of Bolding media (rolling balls) on the short story writing skills of class V students at SD Inpres Kampung Parang, Eremerasa District, Bantaeng Regency. The type of research used is an experiment in the form of Pre-Experimental Design. The data source in this research was 15 class V students at SD Inpres Kampung Parang, Eremerasa District, Bantaeng Regency. Data collection was carried out using the results of the assessment of short story writing skills. The data obtained was then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, researchers found that student learning outcomes before using Bolding (rolling ball) learning media were relatively low, namely the average score of the Pre-test results was 58.33, then the average value of the Post-test results is 85.67. After obtaining t_{Count} 9.223 and t_{Table} 2.14479, we get $t_{Count} > t_{Table}$ or $9.223 > 2.14479$. Based on the results of t_{Count} and t_{Table} , it can be said that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the use of Bolding (rolling ball) learning media is effective on short story writing skills for class V elementary school. Presidential Instruction for Parang Village, Eremerasa District, Bantaeng Regency.*

Keywords: *Effectiveness of Bolding Media (Rolling Ball), Short Story Writing Skills*

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ditinjau dari angket respon minat siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-experimental dengan tujuan. Desain penelitian yang digunakan adalah one-shot case study yaitu suatu penelitian eksperimen yang dilaksanakan menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu design penelitian dan satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 179 Tanah Beru sebanyak 19 orang siswa sebagai kelas uji coba untuk diterapkan penggunaan media blog. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik lembar kuesioner minat belajar murid (respon siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data angket minat belajar murid menunjukkan skor ideal 92,89% berada dalam kategori sangat baik, karena dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ni tergolong dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : Minat, Media Blog, Angket Respon Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang sangatlah pesat tidak terkecualikan di Indonesia, sehingga membuat sumber daya manusia harus menyesuaikan dan tanggap akan hal tersebut. Di Indonesia utamanya dunia pendidikan, perkembangan teknologi sangat memengaruhi pola pengajaran dengan menggunakan sebuah model

pembelajaran sesuai dengan teori belajar yang ada. Ketika kita memasuki abad Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kebutuhan dan relevansi untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan IPM menjadi semakin jelas, terutama melalui perluasan akses penelitian dan pelaksanaan pendidikan berkualitas tinggi. Secara khusus, penggunaan pendekatan berteknologi tinggi dan sentuhan tinggi. Menurut Bab 1, Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 (dalam Suardi, 2017: 94), yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya ntk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar, diajarkan. Belajar Bahasa Indonesia merupakan salah satu kunci keberhasilan di semua disiplin ilmu. Tujuan dari pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk membantu murid mengembangkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam Bahasa Indonesia, ada berbagai elemen hingga talenta, salah satunya kemampuan menulis. Keterampilan menulis pengalaman pribadi adalah salah satu dari banyak keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan paling sulit untuk dikuasai. Mahamurid diharapkan mampu mempekerjakan berbagai keterampilan selain menulis untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi. Selain itu, menulis adalah tugas yang sangat sulit. Menulis dapat membantu dengan pemikiran kritis, meningkatkan persepsi atau pengamatan, dan melakukan pemikiran, (Munirah (2015:4)). Berdasarkan temuan awal di kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba, diketahui bahwa kurang efektifnya pembelajaran di sekolah utamanya pembelajaran yang bersifat daring. Pembelajaran daring yang biasa diterapkan oleh guru terlihat kurang efektif dikarenakan sifat murid yang cenderung bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Jika masalah di kelas tidak segera diatasi, murid akan lebih kesulitan memahami dan mengekspresikan ide, yang dapat menata proses pembelajaran. Tampilan konten sistem online kurang partisipatif; orang merasa mandiri dan bergantung pada orang lain. Orang tidak bisa belajar untuk waktu yang lama di depan komputer jika mereka tidak interaktif.

Belajar, di sisi lain, adalah jalan dua arah. Guru harus memberikan masukan kepada peserta, begitu juga sebaliknya. Hasil pembelajaran yang efektif akan dihasilkan dengan cara ini, dan mereka akan tepat sasaran. Orang butuh teman-teman dan butuh feedback

langsung. Media blog merupakan salah satu jenis media digital yang dapat digunakan. Ada beberapa keuntungan menggunakan media blog untuk belajar. Misalnya, murid dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif, untuk jangka waktu yang lebih lama, dan dalam lingkungan yang lebih nyaman. Murid dapat belajar di mana saja dan kapan saja, yang merupakan perbedaan signifikan dari pembelajaran tradisional dalam bentuk pengajaran tatap muka di kelas saat ini. Menggunakan deskripsi “Keefektifan Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 74) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu pre-experimental (non design), true-experimental, factorial-experimental dan quasi-experimental. Peneliti memilih pre-experimental terdapat tiga alternative design, yaitu *one-shot case study*, *one group pretest-posttest design*, dan *intac-group comparison*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen instrumen pengumpulan data. Instrumen Pembelajaran Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun berdasarkan standar penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan mempertimbangan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, pemanfaatan media blog dalam pembelajaran. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kuesioner Minat Belajar Murid. Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur aspek minat belajar murid. Penentuan kriteria jawaban pada kuesioner menggunakan skala likert. Dalam skala likert pernyataan minat belajar yang diajukan baik pernyataan positif (mendukung) atau pernyataan negatif (penolakan), dinilai oleh subjek dengan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Dalam skala ini responden diminta memberikan tanda ceklis pada salah satu dari 4 kategori jawaban yang tersedia. Masing-masing kategori jawaban diberi skor tertentu sesuai dengan jenis pernyataan dan kategori jawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. Penelitian dilakukan dengan pokok bahasan menulis pengalaman pribadi dengan media blog pada murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. Peneliti telah mengumpulkan data dengan instrumen menggunakan lembar kuesioner minat belajar murid, dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. Adapun beberapa hasil data keterlaksanaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Data Minat Belajar Murid

Pada pelaksanaan pengisian angket minat belajar murid diikuti oleh 19 murid yang hadir. Melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media blog pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid memperoleh hasil pengisian angket minat belajar murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba dengan media blog terhadap kemampuan menulis pengalaman pribadi yang telah diikuti.

2. Analisis Angket Respon Minat Belajar Murid

Analisis data angket minat belajar murid dilakukan dengan menghitung skor total dari semua item skor setiap murid. Skor total tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil olah data tentang hasil analisis data respon murid terhadap pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba terlihat bahwa rata-rata presentase siswa yang memilih respon ialah 92,89 % dengan demikian respon siswa yang diajar dengan menggunakan media blog ini dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respon siswa yaitu $\geq 70\%$ memberikan respon.

Berdasarkan angket yang berisi pernyataan yang telah disebar kepada responden yaitu peserta didik kelas V sejumlah 19 orang siswa, maka penyusun dapat memasukkan bentuk angka yang ditentukan sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju : 4
- b. Jawaban Setuju : 3
- c. Jawaban Tidak Setuju : 2

d. Jawaban Sangat Tidak Setuju : 1

Berdasarkan tabel rincian presentasi hasil kuesioner dari beberapa item pernyataan mengenai penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.3 Saya berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran di kelas.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban Setuju	2	10.5	10.5	10.5
Sangat Setuju	17	89.5	89.5	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa 19 siswa terdapat 2 orang siswa menjawab setuju atau setara dengan 10,5% dan sebanyak 17 orang siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 89,5%.

Tabel 4.4 Saya bersemangat mengerjakan soal latihan karna meningkatkan pemahaman saya terhadap materi yang diajarkan guru.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban Sangat Setuju	19	100.0	100.0	100.0

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 100%.

Tabel 4.5 Saya tertarik menggunakan blog sebagai media pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban Sangat Setuju	19	100.0	100.0	100.0

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 100%.

Tabel 4.6 Saya merasa puas ketika dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban Setuju	1	5.3	5.3	5.3
Sangat Setuju	18	94.7	94.7	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa 19 siswa terdapat 1 orang siswa menjawab setuju atau setara dengan 5,3% dan sebanyak 18 orang siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 94,7%.

Tabel 4.7 Saya takut untuk menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran karena takut salah

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban Sangat Tidak Setuju	4	21.1	21.1	21.1
Tidak Setuju	2	10.5	10.5	31.6
Setuju	8	42.1	42.1	73.7
Sangat Setuju	5	26.3	26.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 19 siswa terdapat 4 orang siswa menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 21,1%, dan 2 orang siswa yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 10,5% dan terdapat 8 orang siswa setuju atau setara dengan 42,1% dan sebanyak 5 orang siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 26,3%.

Setelah melakukan pengolahan data, tahapan selanjutnya yaitu dilakukan analisis data, maka perlu ditentukan skor ideal, peneliti menggunakan teknik analisis presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Diketahui bahwa skor ideal untuk variable X ini adakah $4 \times 5 \times 19 = 380$. (4 = skor tertinggi, 5 = butir pernyataan angket dan 19 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variable X adalah 353.

Dari 19 responden yang menjadi sampel dengan rincian dari 5 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel diatas. Total skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Total skor pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba adalah 353 dan skor ideal 380. kemudian dihitung dengan analisis presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{353}{380} \times 100\% \\ = 92,89\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria presentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut :

Tabel 4.30 Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Sangat Baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup (C)
<24	Kurang (K)

Sumber : Anas Sujdjono (2015:20)

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui bahwa skor ideal 92,89% berada dalam kategori sangat baik, karena dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ni tergolong dalam kategori Sangat Baik.

B. Pembahasan

Media blog merupakan sarana, perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang penerimaannya melalui pendengaran dan penglihatan, disampaikan dari sumber baik guru maupun realita sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima, pada kenyataannya guru dalam menggunakan media blog dapat menarik perhatian dalam penyampaian materi dan murid lebih mudah memahami dan juga tidak merasa

bosan. Minat dibentuk dari faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah penggunaan media blog yang akan membawa murid membangun minat belajar. Minat dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pembelajaran yang disajikan, mengajar dengan persiapan baik, memberikan selingan dan menggunakan alat peraga sebagai media. Dari sini dapat dikatakan bahwa penggunaan media blog dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar murid. Berdasarkan kenyataan yang dilakukan pendidik dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar di SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba menggunakan media blog dapat menarik murid untuk memperhatikan pembelajaran.

Dalam memperhatikan pelajaran, pandangan murid tertuju pada media blog, sesekali mengomentari apa yang mereka lihat. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian dari murid, ketika ada materi yang kurang dimengerti maka mereka akan mempertanyakannya kembali kepada guru. Sambil memperhatikan media, murid mengerjakan soal yang ada pada media blog. Sebagai contoh penyampaian materi tentang menulis pengalaman pribadi, sebelum pembelajaran dimulai murid diminta untuk memperhatikan materi dan membuka halaman weblog yang berisi materi pembelajaran. Kemudian guru menyarankan untuk memutar video yang ada pada laman blog. Setelah pembelajaran selesai murid dipersilahkan untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami dan proses pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas yang terdapat pada media blog dan nantinya akan dikumpul.

Adapun penggunaan media blog adalah membantu memudahkan belajar bagi murid dan guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, dan menarik perhatian murid dalam belajar. Diketahui bahwa skor ideal untuk variable X ini adalah $4 \times 5 \times 19 = 380$. (4 = skor tertinggi, 5 = butir pernyataan angket dan 19 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variable X adalah 353. Dari 19 responden yang menjadi sampel dengan rincian dari 5 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah ditentukan. Total skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Total skor pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba adalah 353 dan skor ideal 380. Hasil analisis data angket minat belajar murid menunjukkan skor ideal 92,89% berada dalam kategori sangat baik, karena dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ini tergolong dalam kategori Sangat Baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis pribadi melalui penggunaan media blog terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba meningkat, ditinjau dari hasil analisis data angket minat belajar murid menunjukkan skor ideal 92,89% berada dalam kategori sangat baik, karena dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ini tergolong dalam kategori Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

1. Bagi guru
 - a. Dengan hasil penelitian ini disarankan pada guru dan pihak sekolah agar dapat menggunakan media blog dalam pembelajaran dan menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
Sebaiknya media blog ini juga bisa diterapkan pada kelas lain bukan hanya di kelas V serta dapat memudahkan pengajaran guru serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan alat peraga untuk semua mata pelajaran.
2. Bagi peserta didik
 - a. Penggunaan media blog memudahkan belajar bagi murid dan juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar baik dalam proses pembelajaran maupun luar proses pembelajaran.
 - b. Penggunaan media blog memudahkan belajar bagi murid serta memotivasi dan menarik perhatian murid dalam belajar baik di ruang lingkup sekolah maupun di luar lingkup sekolah.

3. Bagi peneliti

Kepada peneliti akan dapat mengembangkan dan membuat kreatifitas baru dengan media pembelajaran blog ini dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses. Dan kepada peneliti agar mampu menerapkan media blog ini pada mata pelajaran lain. dijadikan sebagai sumber belajar dan alat peraga untuk semua mata pelajaran.

4. Bagi peserta didik
 - a. Penggunaan media blog memudahkan belajar bagi murid dan juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar baik dalam proses pembelajaran maupun luar proses pembelajaran.
 - b. Penggunaan media blog memudahkan belajar bagi murid serta memotivasi dan menarik perhatian murid dalam belajar baik di ruang lingkup sekolah maupun di luar lingkup sekolah.

5. Bagi peneliti

Kepada peneliti akan dapat mengembangkan dan membuat kreatifitas baru dengan media pembelajaran blog ini dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses. Dan kepada peneliti agar mampu menerapkan media blog ini pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, D. A. (2016). *Pemanfaatan Hasil Media Blog Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Mata Pelajaran TIK Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Dan Review (Sq3r)*. Di SMP Mataram Semarang.
- Arsyad, Ahzar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hendarita, Y. (2021). *Model Pembelajaran Blended Learning dengan Media Blog*.
- Kemendikbud, (2013). *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Makassar, F. U. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi 1)*. Makassar: Panrita Press .
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, Yeti. dkk. (2014). *Bahasa Indonesia*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Mumtaz, Faruzul. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Terampil. Berbahasa, Menulis dan Berbicara depan Umum*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Penerbit Deepulish.
- Prasojo, L., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pratiwi, N. L., Wahyuni, D. S., & Sugihartini, N. (2020). *Efektifitas Media E-Learning Dengan Model Blended Learning Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer*. Pendidikan Teknik Informatika.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rahmi, U., & Darmawan, D. (2018). *Blog Folio in Blended Learning: a Development of Students Information Processing Skills in Digital Age*. Al- Ta'lim Journal .
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.

- Santono. (2016). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah*. Jurnal Transformatika.
- Santoso, N. E. (2017). *Efektivitas Pemanfaatan Web Blog (Blog) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Limit Fungsi Di Kelas XI IPA I SMA Negeri 6*. Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.